

	UIN SUNAN KALIJAGA				
	PROGRAM STUDI Interdisciplinary Islamic Studies				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH: Gender dalam Konteks Indonesia	KODE MATA KULIAH: IKG514016	RUMPUN MATA KULIAH:	BOBOT (SKS): 3 SKS	SEMESTER: 1 (satu)	TANGGAL PENYUSUNAN: 10/9/2021
	DOSEN PENGEMBANG RPS: Dr. Witriani, S.S. M.Hum.	KOORDINATOR RMK:			Ka Prodi

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	1. Pengantar Perkuliahan 2. Sejarah Gender di Dunia 3. Sejarah Gender di Indonesia sebelum kemerdekaan 4. Sejarah Gender di Indonesia pasca kemerdekaan 5. Gender dan Sosial Budaya di Indonesia: Kontestasi penerimaan dan penolakan

	6. Gender dan Hukum di Indonesia: Pergulatan Hukum di Indonesia 7. Gender dan Pendidikan: Persemaian dalam Pendidikan Islam di Indonesia 8. Konsep Gender di kalangan masyarakat bawah dan Elite 9. Konsep Gender di kalangan Ormas Islam 10. Konsep Gender di kalangan agama-agama 11. Konsep Gender di kalangan Partai politik 12. Konsep Gender di kalangan media 13. Konsep Gender di kalangan industri 14. Review Perkuliahan
PUSTAKA	UTAMA Janet Saltzman Chafetz (2006), Handbook of the Sociology of Gender, Hoston, Springer Margaret L Andersen, Thinking About Women Sociological Perspectives On Sex And Gender (New York: Macmillan Company, 1988) Nielse, Joyce Mc Carl, Sex And Gender In Society (Illionis: Waveland inc., 1990) Julia Cleves Mosse, Gender dan Pembangunan, terj. (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2003). Nasaruddin Umar, ArgumenKesetaraan Gender Lorber, Judith. (2001) Gender Inequality: Feminist Theories and Politics, California: Roxbury. Sandra Harding, Epistemologi Feminist, terj. PSW UIN SUKA, 2006. Irwan M. Hidayanadkk, Seksualitas: TeoridanRealitas, 2004 M Sodik&InayahRohmaniyah (ed) PerempuanTertindas? :KajianHadist-hadist “Misoginis,” 2003 Khaled Abou el-Fadl, Speaking in God’s Name (Oxford: Oneworld Publications, 2001). AsmaBarlas, “Believing Women” in Islam Unreading Patriarchal Interpretations of the Qur'an,” (USA: University of Texas Press, 2004 Mohammed Abed Al-Jaberi, The Formation of Arab Reason: Text, Tradition and the Construction of Modernity in the Arab World (I. B. Tauris, 2010) Richard Martin, Approaches to Islam in Religious Studies (Oneworld Publications; 2001) Mansour Fakih, Analisis Gender & Transformasi Sosial, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2003.

	InayahRohmaniyah, Konstruksi Patriarkhi dalam Tafsir Agama: Sebuah Jalan Panjang, 2015. Inayah Rohmaniyah, “The Tawdry Tale of “Syech Puji and Lutfiana: Child Marriage and Polygamy on the Boundary of the Pesantren World (With Mark Woodward),” in Gender and Power in Indonesian Islam, Routledge, 2014. InayahRohmaniyah, Women’s Negotiation of Status and Space in a Muslim Fundamentalist Movement,” in Gender and Power in Indonesian Islam, Routledge, 2014. Inayah Rohmaniyah, Gender, Andosentrisme dan Seksisme dalam Tafsir Agama, in Welfare Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol.2 No, 1, 2013. Mandy Macdonald dkk, Gender dan Perubahan Organisasi, terj. Omi Intan Naomi (Jakarta, INSISTS,1999). Inayah Rohmaniyah, Meninjau Ulang Wacana Perempuan dan Spiritualisme, Jurnal Studi Islam dan Gender Musawa: 2008. InayahRohmaniyah, Disputing Polygamy and Woman’s Status in Indonesia: Between Islamist Feminists and Islamic Modernists (in “Towards An Inclusive Democratic Indonesian Society: Bridging the Gap Between State Uniformity and Multicultural Identity Patterns,” Yale-Indonesian Forum, 2009. Ema Marhumah, Konstruksi Gender di Pesantren (LKiS, 2010) Ema Marhumah, “Pemikiran A Wahid Hasyim dan Implikasinya terhadap Kesetaraan Gender” dalam buku KH Wahid Hasyim, Sejarah dan Pemikirannya. Mengenang 100 tahun KH Wahid Hasyim, Penerbit Tebuireng Press 2011. Ema Marhumah, “The roots of gender bias: misogynist hadiths in pesantren” Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies, Vol.5. no 2 (2015), pp.283-304.doi:10.18326/ijjims.v5i2.283-304. 2015 Witriani, “POPULAR PIETY IN INDONESIA: “AESTHETICIZATION” AND REPRODUCTION OF ISLAM”, Ilahiyat Studies, a journal of Islamic and Religious Studies. 2021.	
	PENDUKU	
	NG	
	1.	
	2.	
	3.	
	DST	

MEDIA PEMBELAJARAN	
TEAM TEACHING	Inayah Rohmaniyah
MATA KULIAH SYARAT	

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami kontrak belajar dan Rencana Pembelajaran Semester.	Mahasiswa dapat menerangkan rencana pembelajaran selama satu semester.		Ceramah Diskusi	RPS	5%
2	Mahasiswa mampu menganalisis Sejarah Gender di Dunia	Mahasiswa dapat menerangkan Sejarah Gender di Dunia		Diskusi Active Learning Penugasan	Sejarah Gender di Dunia	
3	Mahasiswa mampu menganalisis Isu-isu Sejarah Gender di Indonesia sebelum kemerdekaan	Mahasiswa dapat menerangkan Isu-isu Sejarah Gender di Indonesia sebelum kemerdekaan		Diskusi Active Learning Penugasan	Sejarah Gender di Indonesia sebelum kemerdekaan	

4	Mahasiswa mampu menganalisis Sejarah Gender di Indonesia pasca kemerdekaan	Mahasiswa dapat menerangkan Sejarah Gender di Indonesia pasca kemerdekaan		Diskusi Active Learning Penugasan	Sejarah Gender di Indonesia pasca kemerdekaan	
5	Mahasiswa mampu menganalisis Gender dan Sosial Budaya di Indonesia: Kontestasi penerimaan dan penolakan	Mahasiswa dapat menerangkan Gender dan Sosial Budaya di Indonesia: Kontestasi penerimaan dan penolakan		Diskusi Active Learning Penugasan	Gender dan Sosial Budaya di Indonesia: Kontestasi penerimaan dan penolakan	
6	Mahasiswa mampu menganalisis Gender dan Hukum di Indonesia: Pergulatan Hukum di Indonesia	Mahasiswa dapat menerangkan Gender dan Hukum di Indonesia: Pergulatan Hukum di Indonesia		Diskusi Active Learning Penugasan	Gender dan Hukum di Indonesia: Pergulatan Hukum di Indonesia	
7	Mahasiswa mampu menganalisis Gender dan Pendidikan: Persemaian dalam Pendidikan Islam di Indonesia	Mahasiswa dapat menerangkan Gender dan Pendidikan: Persemaian dalam Pendidikan Islam di Indonesia		Diskusi Active Learning Penugasan	Gender dan Pendidikan: Persemaian dalam Pendidikan Islam di Indonesia	
8	Mahasiswa mampu menganalisis Konsep	Mahasiswa dapat menerangkan Konsep		Diskusi Active Learning	Konsep Gender di kalangan masyarakat	

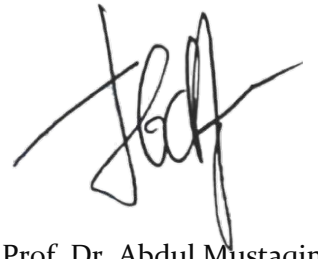
	Gender di kalangan masyarakat bawah dan Elite	Gender di kalangan masyarakat bawah dan Elite		Penugasan	bawah dan Elite	
9	Mahasiswa mampu menganalisis Konsep Gender di kalangan Ormas Islam	Mahasiswa dapat menerangkan Konsep Gender di kalangan Ormas Islam		Diskusi Active Learning Penugasan	Konsep Gender di kalangan Ormas Islam	
10	Mahasiswa mampu menganalisis Konsep Gender di kalangan agama-agama	Mahasiswa dapat menerangkan Konsep Gender di kalangan agama-agama, Ema Marhumah, "The roots of gender bias: misogynist hadiths in pesantren" Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies, Vol.5. no 2 (2015), pp.283-304.doi:10.18326/ijiims.v5i2.283-304. 2015 Inayah Rohmaniyah, Gender, Andosentrisme dan Seksisme dalam Tafsir Agama, in Welfare Jurnal Ilmu		Diskusi Active Learning Penugasan	Konsep Gender di kalangan agama-agama	

		Kesejahteraan Sosial, Vol.2 No, 1, 2013.				
11	Mahasiswa mampu menganalisis Konsep Gender di kalangan Partai politik	Mahasiswa dapat menerangkan Konsep Gender di kalangan Partai politik		Diskusi Active Learning Penugasan	Konsep Gender di kalangan Partai politik	
12	Mahasiswa mampu menganalisis Konsep Gender di kalangan media	Mahasiswa dapat menerangkan Konsep Gender di kalangan media, Witriani, "POPULAR PIETY IN INDONESIA: "AESTHETICIZATION" AND REPRODUCTION OF ISLAM", Ilahiyat Studies, a journal of Islamic and Religious Studies. 2021.		Diskusi Active Learning Penugasan	Konsep Gender di kalangan media	
13	Mahasiswa mampu menganalisis Konsep Gender di kalangan industri	Mahasiswa dapat menerangkan Konsep Gender di kalangan industri		Diskusi Active Learning Penugasan	Konsep Gender di kalangan industri	
14	Mahasiswa mampu merefleksikan materi-	Mahasiswa dapat menerangkan materi perkuliahan		Diskusi Active Learning	Review Perkuliahan	

	materi perkuliahan	yang telah dipelajari		Penugasan		
--	--------------------	-----------------------	--	-----------	--	--

Integrasi-Interkoneksi

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi: Gender dan Feminisme, Agama dan Teori-teori Sosial, Contemporary Islam and Globalization, Feminisme dan Pascakolonial, Seksualitas dan Politik Tubuh
2. Level integrasi-interkoneksi
 - a. Materi
 - b. Metodologi
3. Proses integrasi-interkoneksi

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Direktur
			
Dr. Witriani, S.S. M.Hum.	Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.	Dr. Nina Mariani Noor	Prof. Dr. Abdul Mustaqim

KETENTUAN LAIN YANG HARUS DIPENUHI

1. Kehadiran kuliah mahasiswa minimal 75% dari total perkuliahan.
2. Seluruh tugas harus dikumpulkan.
3. Peran keaktifan: 20%,
4. Penugasan (critical response): 40%
5. UAS (paper akhir): 40%

Perwakilan
Mahasiswa/Ketua Kelas

(.....
.....)

NIM.

Yogyakarta, 5 Oktober
2020

Dosen Pengampu

(.....)

NIP.